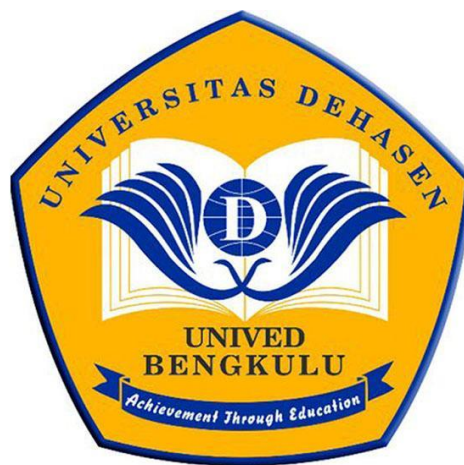


**KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROMOSI
WISATA SEJARAH DI PROVINSI BENGKULU
PADA FITUR CHAT KAKAOALK
SKRIPSI**



OLEH:

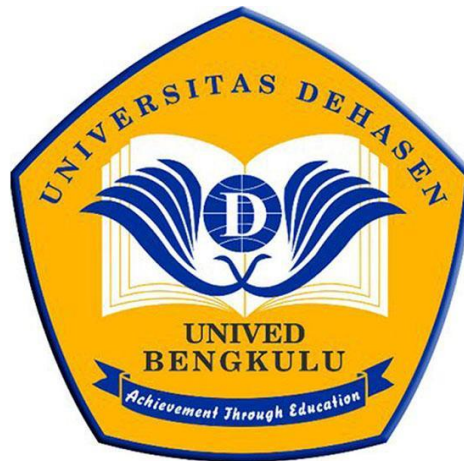
ELENA DWI FEBIOLA

NPM.19100043

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROMOSI
WISATA SEJARAH DI PROVINSI BENGKULU
PADA FITUR CHAT KAKAOALK
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi*



OLEH:

ELENA DWI FEBIOLA

NPM.19100043

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROMOSI WISATA
SEJARAH DI PROVINSI BENGKULU PADA FITUR
CHAT KAKAOTALK**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu

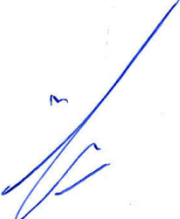
Oleh :


**ELENA DWI FEBIOLA
NPM.19100043**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Vethy Octaviani, M.I.Kom
NIDN.0215108401


Yanto, M.Si
NIDN.0210108701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Vethy Octaviani, M.I.Kom

NIK.1703056

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROMOSI WISATA SEJARAH DI PROVINSI BENGKULU PADA FITUR CHAT KAKAOALK

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Dehasen Bengkulu

Sidang Skripsi Dilaksanakan Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023
Pukul : 09:00 WIB
Tempat : Ruang Seminar FIS UNIVED Bengkulu





TIM PENGUJI

Ketua : Vethy Octaviani, M.I.Kom
NIDN. 0215108401

Anggota : Yanto, M.Si
NIDN. 0210108701

Anggota : Sapta Sari, M.Si
NIDN. 0421098203

Anggota : Sri Narti, M.I.Kom
NIDN. 0215128202


()
()
()
()

Disahkan Oleh :

Dekan


Dra. Maryaningsih, M.Kom

NIP. 19690520 199402 2 001

Ketua Program Studi

Vethy Octaviani, M.I.Kom
NIK. 1703056

MOTTO

- **Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa (elon musk)**
- **Kamu tidak harus hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat (zig-ziglar)**

PERSEMBAHAN

- **Allah SWT, sebagai wujud rasa syukur ku atas kasih sayang dan kemudahan-kemudahan yang selalu diberikannya.**
- **Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dan tidak henti-hentinya memberikan doa untuk terwujudnya cita-cita anaknya**
- **Orang terkasih, sebagai motivator yang selalu memberikan semangat serta menunggu keberhasilan itu.**
- **Dukungan teman-teman dalam ska maupun duka**
- **Universitas Dehasen Bengkulu kampus kami tersayang**
- **Almamater**

RIWAYAT HIDUP



Elena Dwi Febiola adalah penulis skripsi ini. Lahir pada 12 Februari 1999 di Bengkulu, penulis merupakan anak kedua dari bapak Ferry Dian dan ibu Deswita.

Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 55 Kota Bengkulu pada tahun 2011. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dan tamat pada Tahun 2014 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 08 kota Bengkulu dan mengambil jurusan IPS lalu tamat pada 2017. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta di Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) dan megambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Penulis menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi pada tahun 2023.

Penulis pernah aktif dan menjadi pengurus HIMAKSI dan juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Radio Republik Indonesia Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi dengan judul **“Komunikasi Efektif Dalam Promosi Wisata Sejarah Di Provinsi Bengkulu Pada Fitur *Chat KakaoTalk*”** ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Sidang Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu – ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Maryaningsih, M.Kom, Selaku Dekan Fakultas Ilmu – ilmu Sosial Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu.
2. Ibu Vethy Octaviani, S.Sos., M.I.Kom, Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Yanto, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua terimakasih banyak selalu memberikan doa, dukungan, mengusahakan segala upaya serta cinta yang tidak ada habisnya kepada peneliti, yang akhirnya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang yang saya cintai sekaligus calon suami saya, Riski Sunantara yang selalu sabar menghadapi *mood* saya yang berantakan, mendukung saya dengan penuh cinta, mengupayakan segala hal demi mendukung saya, yang akhirnya membuat saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan seluruh teman-teman yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca serta pihak-pihak membutuhkan.

Bengkulu, 06 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTO DAN PERSEMBAHAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan penelitian	7
1.5 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Komunikasi Efektif.....	10
2.3 Promosi	12
2.4 Media Sosial KakaoTalk.....	14
2.5 Pariwisata.....	15
2.6 Wisatawan.....	16
2.6.1 Wisatawan Lokal.....	16
2.6.2 Wisatawan Luar Negeri.....	16
2.7. Kerangka Pemikiran.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Informan Penelitian.....	20
3.2.1 Teknik Pengumpulan Informan.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisa Data.....	23

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Tentang Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu.....	25
4.2 Visi Misi Dinas Pariwisata Provinsi Bnegkulu.....	25
4.3 Logo Dinas pariwisata Provinsi Bengkulu	26
4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu.....	27
4.4.1 Tugas Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu	27
4.5 Lokasi Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu.....	34

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Informan	35
5.1.1 Informan Kunci	35
5.2.2 Informan Utama	36
5.2 Hasil Penelitian	36
5.2.1 Kredibilitas	36
5.2.2 Konteks.....	39
5.2.3 Konten	42
5.2.4 <i>Clarity</i>	43
5.2.5 Berkelanjutan	45
5.2.6 Media.....	47
5.2.7 Pemahaman	49
5.3 Pembahasan.....	53
5.4 Hambatan	53

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan..... 54

6.2 Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Logo kakaoTalk	3
1.2 Fitur Aplikasi.	4
1.3 Tampilan Chat.....	5
1.4 Postingan Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu.....	6
2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
5.1 Advertising Dinas Pariwisata Di Korea Selatan	37
5.2 Gambar <i>Caption</i> Postingan	40
5.3 Dokumentasi Penerjemah Dengan Wisatawan Korea Selatan.....	44
5.4 <i>Chat</i> Wisatawan Korea Selatan Dengan Pihak Promosi.....	46

DAFTAR TABLE

	Halaman
5.1 Informan Kunci	35
5.2 Inforan Utama	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Dehasen Bengkulu
2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Dari Instansi
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Penetapan Dosen Pembimbing
5. Catatan Bimbingan Proposal
6. Catatan Bimbingan Proposal
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Surat Keterangan Bebas Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Santoso Sastropetro, 2011), pengertian komunikasi secara etomologis yaitu membuat kebersamaan, sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, kegiatan komunikasi akan timbul jika manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain

Komunikasi Efektif memiliki makna sebuah komunikasi yang memiliki pengertian yang sama dalam pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik serta tercapainya sebuah tujuan antara pemberi pesan dan penerima pesan (Maftuha,2010)

Promosi pariwisata merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran dalam pariwisata yang tujuannya untuk memengaruhi target wisatawan agar berkunjung ke daerah wisata yang dipromosikan. Tujuan dari promosi secara spesifik adalah untuk menginformasikan dan untuk mempengaruhi dalam sebuah promosi pariwisata, bisa melalui platform media sosial yang membuat komunikasi promosi menjadi lebih efektif. Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu berperan penting dalam sebuah promosi pariwisata yang ada di Provinsi Bengkulu baik kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.

Melalui tim yaitu Bengkulu *Tourism Information* (BTI) yang bertugas dalam dokumentasi, promosi, berhubungan dengan semua kegiatan promosi

pariwisata serta memegang informasi tentang pariwisata Provinsi Bengkulu mereka memilih *kakaotalk* untuk mempromosikan wisata sejarah yang ada di Bengkulu kepada wisatawan terkhususnya kepada wisatawan Korea Selatan, yang dimana penduduknya 99% menggunakan *kakaotalk*.

Salah satu bentuk dari promosi pariwisata Provinsi Bengkulu adalah dengan mengadakan *event* Bengkulu *Expo* di Tahun 2019 dimana banyak mengundang tamu serta *talent* dari berbagai negara yang menampilkan kebudayaan Negeranya masing-masing, salah satunya adalah Korea Selatan yang menampilkan sebuah tarian adat dari Korea Selatan, melalui CIOFF, Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu Bekerja sama dengan pihak *The International Council Of Organization Of Folklore Festivals and Folk Art* CIOFF yaitu sebuah organisasi non- pemerintah Internasional dalam kemitraan Resmi dengan UNESCO dan diakreditasi untuk memberikan layanan konsultasi kepada komite konvensi UNESCO untuk perlindungan Warisan Budaya Tak benda

Provinsi Bengkulu terdapat banyak potensi pariwisata, wisata alam maupun ke wisata sejarah, Dinas Pariwisata menggunakan Aplikasi *Kakaotalk* dalam mempromosikan pariwisata Provinsi Bengkulu kepada wisatawan Luar Negeri terutama kepada wisatawan Korea Selatan.

Sebagai media sosial, *KakaoTalk* adalah sebuah aplikasi pesan yang tersedia bagi pengguna *smartphone*, memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan tanpa membayar karena hanya menggunakan jaringan

internet untuk mengirimkan pesan tersebut. Aplikasi ini banyak di gunakan oleh pengguna di seluruh dunia terlebih lagi di Korea Selatan, Kakaotalk dirilis pertama kali pada 18 Maret 2010 oleh Kakao Inc, dibuat untuk pengguna Android dan system operasi iOS yang sudah beroperasi sampai saat ini dengan pengguna sudah lebih dari 30 juta jiwa.

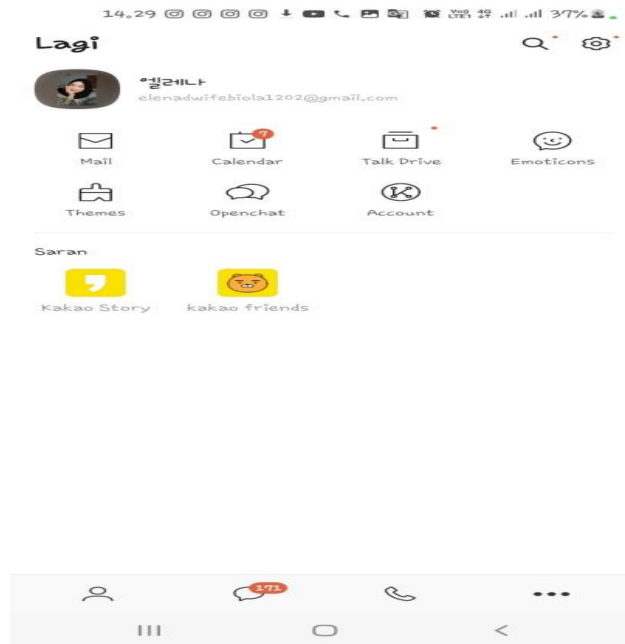


shutterstock.com · 2094254767

Gambar 1.1 Logo *Kakaotalk*

Fitur yang dimiliki Aplikasi *Kakaotalk* ada *KakaoStory* dan *Kakao Friends*, *KakaoStory* adalah Fitur untuk pengguna *KakaoTalk* agar dapat mengunggah foto dan video agar dapat dilihat oleh seluruh pengguna *KakaoTalk* yang bisa di sukai atau di komentari seperti media sosial lainnya, *KakaoFriends* adalah Fitur untuk pengguna mendapatkan teman tambahan yang direkomendasikan oleh kontak yang ada di ponsel kita yang dimana

akan memudahkan kita untuk bertemu teman dan menambahkannya ke Aplikasi *Kakaotalk*.

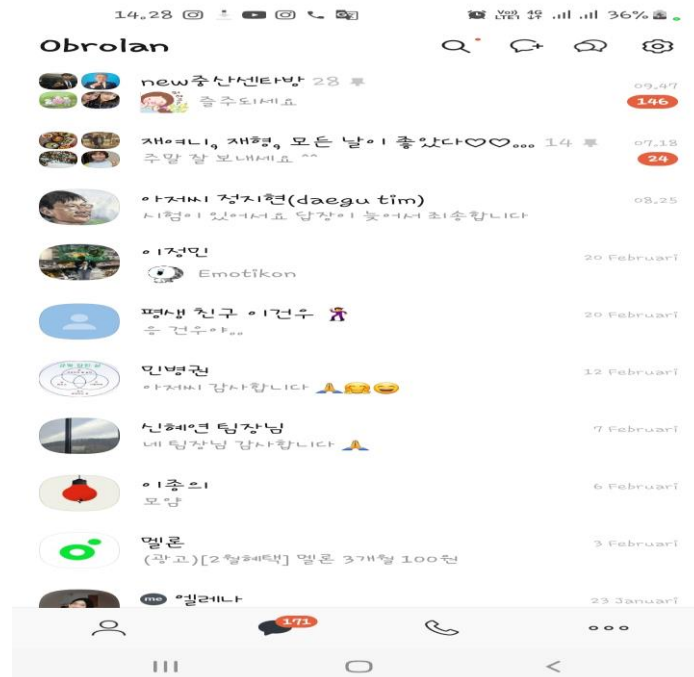


Gambar 1.2 Fitur Aplikasi *Kakaotalk*

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu menggunakan fitur *chat kakaotalk* untuk berkomunikasi dengan calon wisatawan Korea Selatan yang ingin menanyakan atau berkomunikasi mengenai destinasi wisata sejarah yang ada di Provinsi Bengkulu, yang dimana aplikasi *kakaotalk* ini dipercaya sebagai media pesan terbaik di Korea Selatan.

Penggunaan *kakaotalk* ini sangat memudahkan pihak promosi pariwisata Provinsi Bengkulu untuk berkomunikasi dengan calon wisatawan Korea Selatan yang dimana seluruh penduduknya

menggunakan aplikasi *kakaotalk* sebagai media pesan dan sebagai media yang sangat dipercaya untuk berkomunikasi.



Gambar 1.3 Tampilan Daftar Chat Wisatawan Korea Selatan Di Kakaotalk

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu mengunggah wisata sejarah yang ada di Provinsi Bengkulu melalui fitur *kakaostory* yang tergabung dengan akun *kakaotalk* Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti wisatawan Korea Selatan cenderung bertanya dan tertarik ke wisata sejarah seperti Rumah Singgah Bung Karno dengan alasan bahwasannya wisata sejarah lebih menarik karena memiliki cerita sendiri di dalamnya dan memiliki keunikan untuk sebuah destinasi wisata.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu memilih *kakaotalk* sebagai media Promosi wisata kepada Korea Selatan karena memiliki

peluang Promosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya yang dilihat dari pengguna *kakaotalk* di Korea Selatan sangatlah besar.



Gambar 1.4. Postingan Wisata Provinsi Bengkulu di Fitur *Kakaotalk*

Kakaotalk sangat berperan penting sebagai media dalam Promosi Potensi Pariwisata Provinsi Bengkulu kepada Wisatawan Korea Selatan, yang dimana semua penduduk Korea Selatan adalah Pengguna *kakaotalk* aktif dan sangat memungkinkan untuk berhubungan melalui media *kakaotalk* dalam mempromosikan Pariwisata Bengkulu kepada wisatawan Korea Selatan.

Pentingnya promosi wisata sejarah di fitur *chat kakaotalk* adalah meningkatkan minat orang Korea Selatan untuk berkunjung ke Provinsi Bengkulu dan dapat meningkatkan pendapatan pariwisata Provinsi Bengkulu, dimana diharapkan pengembangan wisata di Provinsi Bengkulu lebih maju lagi. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul **“Komunikasi Efektif Dalam Promosi Wisata Sejarah Di Provinsi Bengkulu Pada Fitur *Chat Kakaotalk*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah. Bagaimana **Komunikasi Efektif Dalam Promosi Wisata Sejarah Di Provinsi Bengkulu Pada Fitur Chat Kakaotalk ?**

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi permasalahan penelitian yang berfokus pada **Komunikasi Efektif Dalam Promosi Wisata Sejarah Di Provinsi Bengkulu Pada Fitur Chat Kakaotalk** kepada wisatawan Korea Selatan dalam mempromosikan wisata Rumah Singgah Bung Karno melalui Fitur *chat Kakaotalk*.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana **Komunikasi Efektif Dalam Promosi Wisata Sejarah Di Provinsi Bengkulu Pada Fitur *Chat Kakaotalk***.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman menjadi rujukan maupun referensi untuk Peneliti lainnya yang memiliki metode pendekatan yang sesuai dan untuk menambah masukan demi pengembangan ilmu-ilmu sosial dan prodi komunikasi dibidang kualitas sebuah komunikasi yang baik pada saat melakukan sebuah penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi Instansi maupun bidang Promosi Pariwisata lainnya dalam mempromosikan pariwisata Bengkulu terutama kepada Wisatawan Luar Negeri agar dapat melakukan komunikasi yang baik dan Efektif dalam menarik calon wisatawan Luar Negeri yang akan datang ke Bengkulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan untuk menghindari adanya persamaan dengan penelitian ini maka Tinjauan Pustaka ini Peneliti mencantumkan hasil Penelitian- penelitian terdahulu.

1. Penelitian **Fitri Febriyanti (2019) Mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul Penelitian “Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Muslim Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak di Kelurahan Beringin”**, dengan menggunakan Metode Kualitatif. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Komunikasi Efektif orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin anak bertujuan untuk melatih anak sejak dini dan menjadikan anak agar memiliki kepribadian yang berkarakter baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan juga di lingkungan sosialnya hingga anak memiliki kepribadian yang baik di masa depan. Adapun hasil Komunikasi Efektif yang dilakukan orang tua pada anaknya dalam pembentukan kedisiplinan diantaranya adalah anak dapat memahami bagaimana berkomunikasi dengan baik, anak akan merasa didengarkan dan dipahami, dan terciptanya hubungan yang harmonis di dalam lingkungan keluarga, untuk mendapatkan keberhasilan Komunikasi Efektif.

2. Penelitian **Jurnal oleh Raharti (2019) dengan judul “Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek”** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Aplikasi Whatsapp digunakan sebagai media Komunikasi pada Layanan Jasa Informasi di Kawasan Puspiptek, dibanding penggunaan media komunikasi lain, seperti, Email, Telepon, atau media komunikasi lainnya. Dengan diketahui beberapa pemustaka suka menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi karena whatsapp sangat simpel dan tidak memerlukan *password* dan whatsapp unggul dibandingkan dengan aplikasi chat lainnya, maka disimpulkan bahwasannya aplikasi chat whatsapp sangat berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi dengan efektif.

Penelitian terdahulu diatas memiliki kaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan diantaranya adalah, bentuk tema yang akan diteliti yaitu tentang Komunikasi Efektif. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah kualitatif sama seperti metode yang digunakan oleh kedua peneliti terdahulu diatas.

Perbedaanya dengan peneliti terdahulu adalah, peneliti berfokus pada bagaimana Komunikasi Efektif dalam sebuah Promosi dengan menggunakan aplikasi atau Media sosial.

2.2 Komunikasi Efektif

(Santoso Sastropoetro, 2011), komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat

dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah member kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa *non* verbal secara baik dalam penelitian ini. Komunikasi Efektif sangat dibutuhkan dimana pemberi pesan dan penerima pesan dapat memiliki pengertian yang sama pada suatu tujuan agar dapat mendapatkan efek atau sebuah reaksi yang ingin dicapai oleh si pemberi pesan kepada penerima pesan.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai komunikasi efektif, antara lain, Menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Komunikasi (2008:13) menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

komunikasi efektif adalah pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pengukuran efektivitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan si pengirim pesan. Pesan yang tersampaikan dengan benar dan tepat sesuai keinginan sang komunikator, menunjukkan bahwa komunikasi dapat berjalan secara efektif. Menurut Cultip dan Allen (dalam Febriyanti, 2019) agar komunikasi berlangsung efektif, terdapat beberapa proses dan faktor yaitu,

1. Kredibilitas, yaitu kepercayaan atas kemampuan dari bidang atau pesan yang akan di sampaikan oleh si komunikator.
2. Konteks, yaitu kondisi yang mendukung dan pembahasan yang di sampaikan dapat menarik perhatian komunikan.
3. Konten, yaitu isi pesan merupakan bahan atau materi inti dari apa yang hendak disampaikan.
4. *Clarity*, yaitu pesan yang jelas yang tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam adalah kunci dari berkomunikasi yang efektif.
5. *Continuity and consistenvy*, yaitu pesan yang disampaikan harus berkesinambungan dan kontinyu.
6. *Channels of distributions*, yaitu selain berbicara langsung kepada audiens, ada cara lain untuk berkomunikasi, dengan cara menggunakan media baik cetak maupun elektronik.
7. *Capability of audiance*, yaitu komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila sang penerima pesan memahami dan melakukan apa yang terdapat pada isi pesan

2.3 Promosi

Promosi memiliki arti yang berbeda dalam dunia pemasaran. Dalam dunia pemasaran, promosi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu produk atau lainnya, namun Perkembangan dalam pemasaran berbeda dengan pekerjaan, pemasaran lebih menekankan perkembangan merek, produk, atau perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini Promosi yang dilakukan lebih kepada produk Pariwisata yang

dimana dilakukan oleh sebagian orang atau kelompok yang menggunakan sosial media dan berfokus pada satu negara saja, dan Promosi yang dilakukan melalui sebuah kegiatan seperti kegiatan seni, atau sebuah dokumentasi yang menarik dari berbagai tempat yang ada di Provinsi Bengkulu

Menurut para ahli salah satunya (Fandy Tjiptono, 2008), promosi adalah bentuk Komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/ membujuk dan atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan bersangkutan.

Menurut (Rangkuti, 2009), promosi adalah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.

Mengacu pada pengertian promosi di atas, berikut ini adalah beberapa tujuan promosi pada umumnya:

1. Menyebarkan informasi mengenai suatu produk (barang/ jasa) kepada masyarakat atau calon konsumen potensial.
2. Menjangkau dan mendapatkan konsumen baru serta menjaga loyalitas mereka.
3. Membantu meningkatkan angka penjualan sekaligus meningkatkan keuntungan.
4. Membantu mengangkat keunggulan dan membedakan suatu produk dengan produk dari pesaing.

5. Untuk *branding* atau menciptakan citra suatu produk di mata konsumen sesuai keinginan perusahaan.
6. Mempengaruhi pendapat dan perilaku konsumen terhadap suatu produk.

2.4 Media Sosial *KakaoTalk*

Kakaotalk adalah sebuah aplikasi pesan yang tersedia bagi pengguna *smartphone*. *KakaoTalk* memungkinkan penggunanya untuk mengirim pesan tanpa membayar karena ia menggunakan jaringan internet untuk mengirimkan pesan tersebut, (Fenny Setyowati Santoso, 2013).

KakaoTalk juga dilengkapi dengan fitur *file sharing*, *group chat* dan fitur *KakaoStory* yang langsung terhubung dengan akun *chat kakaoTalk* dimana setiap pengguna bisa membagikan foto dan video di dalamnya yang bisa di sukai atau di komentari juga oleh siapapun pengguna *kakaotalk* di dunia.

KakaoTalk dirilis pada tahun 2010 oleh *Kakao Inc*, *KakaoTalk* menggunakan nomor telepon atau ID yang dapat diatur pada awal penggunaan untuk berinteraksi. *Kakaotalk* adalah salah satu Aplikasi chat sekaligus media sosial yang digunakan secara aktif oleh masyarakat Korea Selatan untuk berkomunikasi dan *Kakaotalk* dapat di unduh secara gratis di *website* nya. Salah satu kelebihan *kakaoTalk* adalah adanya fitur *Plus Friends*.

Plus Friends adalah salah satu fitur yang dimiliki *KakaoTalk* dan yang tidak dimiliki aplikasi pesan lain, melalui *Plus Friends* kita dapat berteman dengan artis, *brand* atau media favorit, lalu pengguna dapat menerima

berbagai kabar terbaru serta konten-konten-konten spesial melalui fitur *Plus friend* ini, sejauh ini sudah ada 22 *Plus Friends* yang tersedia di Indonesia.

2.5 Pariwisata

Pariwisata memiliki pengertian yang cukup luas. Pariwisata merupakan suatu perjalanan wisata yang dilakukan seseorang untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Menurut (Marpaung, 2002), pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya, aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Sedangkan defenisi menurut (Ismayanti, 2010) pariwisata merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang melakukan kegiatan wisata untuk mmegunjungi dan menetap di luar lingkungan asal orang tersebut untuk sementara waktu dan untuk kebutuhan kesenangan, bisnis, dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang di daerah asal menuju daerah tujuan yang baru dan bersifat sementara.

2.6 Wisatawan

Wisatwan secara umum adalah peloncong yang melakukan perjalanan pendek ke suatu tempat atau daerah tujuan wisata yang sudah terkenal, dengan fasilitas seperti yang dapat ditemui di tempat tinggalnya. Menurut

(Sugiama, 2011), wisatawan merupakan individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk bermaksud beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan perjalanan studi. Wisatawan terbagi menjadi dua yaitu, wisatawan lokal dan wisatawan luar negeri.

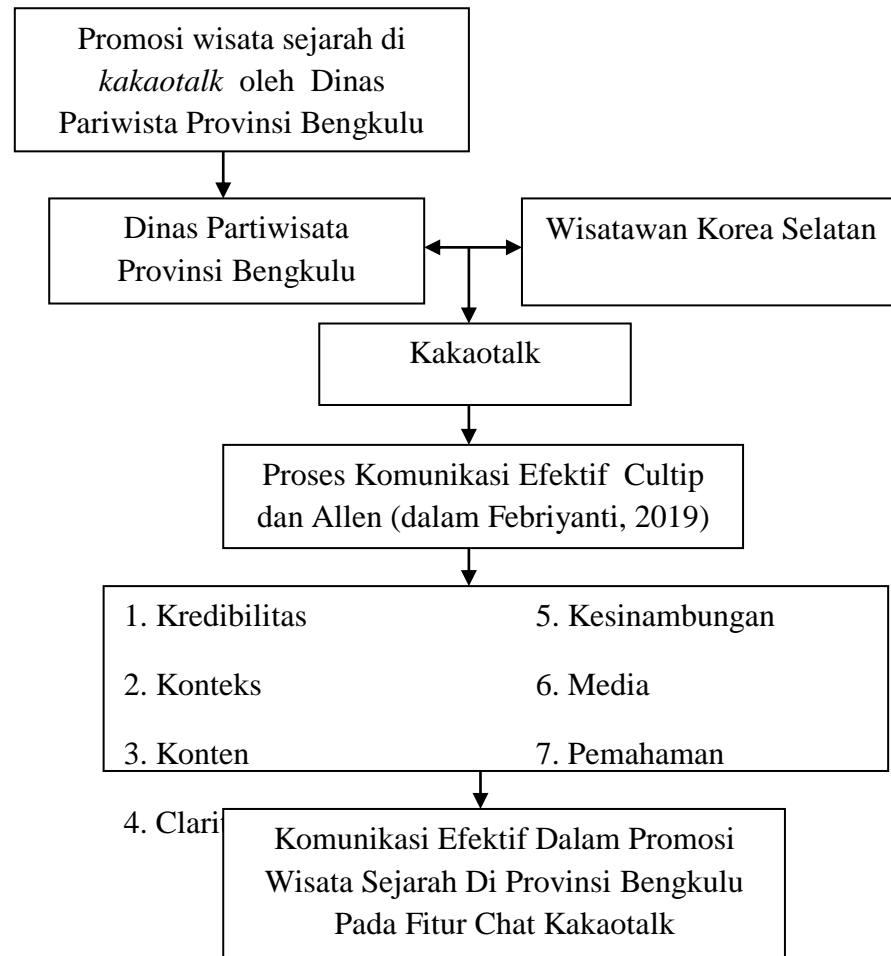
2.6.1 Wisatawan Lokal

Menurut (Marpaung, 2002), wisatawan domestik, yaitu para pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu tempat, di luar tempat tinggalnya tetapi masih dalam negara yang di tempatinya, dengan berbagai tujuan dengan waktu minimal 24 jam. Secara umum wisatawan lokal adalah wisatawan yang merupakan penduduk asli/warga negara dari suatu negara tersebut yang sedang melakukan perjalanan wisata disuatu tempat.

2.6.2 Wisatawan Luar Negeri

Wisatawan mancanegara menurut (Marpaung, 2002) yaitu para pengunjung yang datang ke suatu negara di luar negaranya sendiri dengan berbagai tujuan dengan minimal waktu 24 jam. Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan mempunyai tujuan yang sama yaitu berwisata ke suatu tempat, namun yang membedakan adalah daerah asal wisatawan tersebut. Untuk wisatawan domestik yaitu berwisata di suatu negara yang merupakan negara asalnya, sedangkan wisatawan mancanegara berwisata ke suatu negara yang bukan merupakan negara asalnya.

2.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

Promosi wisata sejarah di Provinsi Bengkulu yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu kepada calon wisatawan Korea Selatan dengan menggunakan fitur *chat kakaotalk* yang akan melalui teori Cultip dan Allen (dalam Febriyanti, 2019) dimana akan melihat proses menuju komunikasi efektif, untuk mengetahui keefektifitasan komunikasi antara Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu dengan calon wisatawan Korea Selatan maka penulis akan meneliti melalui wawancara kepada

informan dalam mencari jawaban dari proses komunikasi efektif ini untuk menemukan efektifitas komunikasi dalam menyampaikan pesan promosi kepada wisatawan Korea selatan, maka yang akan berfokus pada tujuh Proses komunikasi efektif seperti kerangka pikir di atas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini Menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif hal ini terlihat dari prosedur yang ditetapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu menjadi langkah awal untuk memulai penelitian ini.

Menurut (Sugiyono, 2016), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakan kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah kehadiran seseorang yang diminta informasi terkait objek yang akan diteliti atau yang mempunyai banyak Informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penyebutan Informan lebih dekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus kesatuan unit diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial. Adapun defenisi Informan menurut ahli (Moleong, 2006), defenisi informan penelitian adalah individu yang berfungsi dalam memeberikan Informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam suatu situasi masalah penelitian.

3.2.1 Teknik Penentuan Informan

(Sugiyono, 2012), teknik penentuan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu, yang dimana disesuaikan berdasarkan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu informan kunci dan informan utama, dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yang di anggap memenuhi kriteria untuk memenuhi syarat pengumpulan data penelitian diantaranya yaitu,

1. Informan kunci yang merujuk pada peran yang paling penting dalam proses pengumpulan data verifikasi data penelitian, adapun karakteristiknya adalah:
 - a. Tim promosi yang membuat konsep dalam promosi wisata di Provinsi Bengkulu, dalam hal ini peneliti memilih Kepala Promosi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu sebagai informan kunci dalam penelitian ini.
 - b. Tim promosi yang menjalankan aplikasi atau media promosi wisata Provinsi Bengkulu di Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, dalam hal ini peneliti memilih Operator Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu sebagai informan kunci ke dua dalam penelitian ini.
2. Informan pokok senantiasa merujuk pada peran seseorang dalam memberikan penjelasan terkait topik penelitian tapi tidak berfungsi dalam verifikasi data, adapun karakteristiknya adalah:
 - a. Turis Korea Selatan yang paling sering bertanya mengenai wisata sejarah yang ada di Provinsi Bengkulu
 - b. Turis Korea Selatan yang pernah datang ke Bengkulu.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya sudah memiliki dugaan berdasarkan teori yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya, metode ini tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan Peneliti adalah dengan melihat fitur dari kakaotalk dan mencari tau seberapa efektif Aplikasi Kakaotalk dalam menyampaikan pesan serta melihat data dari seberapa banyak pengunjung korea Selatan ke Bengkulu.

2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, pesan, dll.

Wawancara yang akan dilakukan mengenai Cara Komunikasikan mempromosikan Pariwisata kepada Wisatawan terkhusus Mancanegara serta untuk mengetahui keefektifitasan berkomunikasi dalam mempromosikan Wisata sebagaimana tujuan Peneliti untuk mengetahui efektifitas komunikasi bagi pemberi pesan dan penerima pesan melalui media KakaoTalk dan wawancara yang akan digunakan di sini berjenis wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi dan lainnya pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrumen penelitian, mencari sumber data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan

dokumentasi berupa rekaman, foto, video saat sedang wawancara serta dokumentasi yang memperkuat data untuk penelitian serta data angka yang akan diambil dari pihak Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu sebagai sumber Data .

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar

yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berikut ini adalah analisis data yang akan digunakan oleh peneliti:

Reduksi data bukanlah satu hal yang terpisah dari analisis reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus menerus terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung selama pengumpulan data.

Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Triangulasi data ialah salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data Kualitatif, teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil Wawancara terhadap objek penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Tentang Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang organisasi perangkat daerah dan Peraturan Gubernur Nomor 45 tahun 2016 tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, maka Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu menjadi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu dan dibawahnya tergabung 1 (satu) UPTD yaitu Pengembangan dan Pengendalian Usaha Pariwisata (PPUP), mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi dan tugas dibidang kepariwisataan.

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu adalah, membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi, fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud diatas yaitu, pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, pelaksanaan administrasi Dinas, pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur di Bidang pariwisata.

4.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

Visi :

1. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Maju ,Berdaya Saing, Berkelanjutan serta Mengedepankan Kesejahteraan.

Misi :

1. Mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan dan bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat Bengkulu melalui optimalisasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu akan turut serta berkontribusi dalam memantapkan Pembangunan Provinsi Bengkulu dengan memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup serta aspek berkelanjutan yang dilakukan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Bengkulu, melalui penyelenggaraan pariwisata dan ekonomi kreatif yang efektif dan efisien dengan mengedepankan potensi yang dimiliki Provinsi Bengkulu.

2. Akan menjadi fokus utama pekerjaan Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu dalam pembangunan Provinsi Bengkulu, khususnya pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif selama tahun 2021-2026.

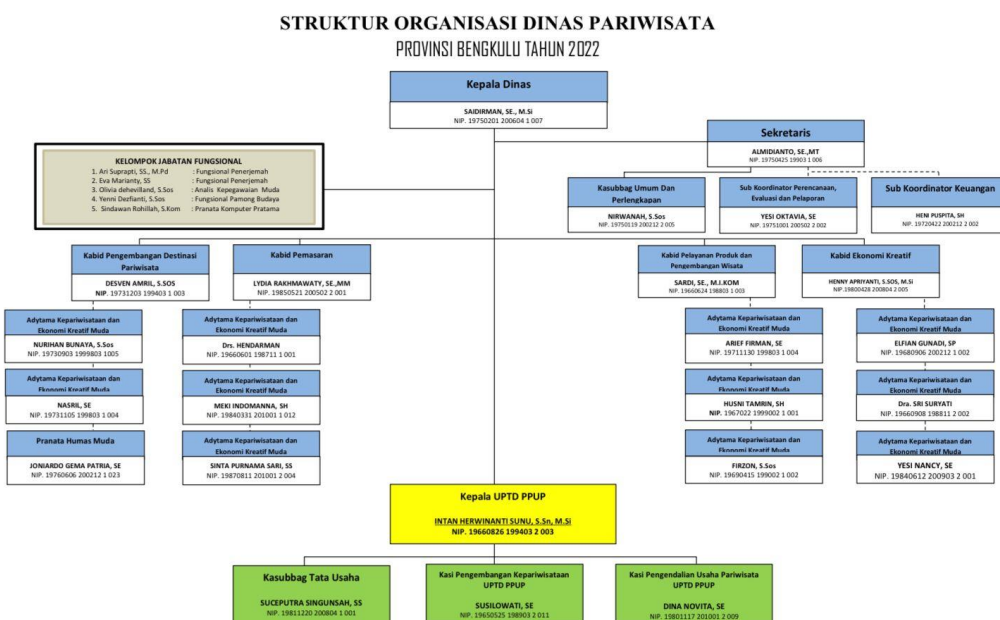
4.3 Logo Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

Logo dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu diturunkan atau diganti setelah dikeluarkannya logo Kementerian Pariwisata sebagai arah pembuatan, dan Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu menggunakan Bunga Rafflesia sebagai Lambang atau *Ikon* dari Logo Dinas Pariwisata yang dimana menggambarkan Provinsi Bengkulu itu sendiri.



Gambar 4.1 Logo dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

4.4.1 Tugas Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

1. Kepala Dinas

Tugas Pokok :

- Membantu Gubernur dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang Pariwisata.

Fungsi :

- Menyusun rencana dan program kerja.

- b. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja .serta menyelenggarakan
- c. Merumuskan kebijakan umum dinas adminitrasi berdasarkan kewenangan.
- d. Mendistribusikan tugas kepada bawahan.
- e. Menilai kinerja bawahan.
- f. Menyediakan dukungan kerjasama antara Kabupaten/Kota.
- g. Melakukan pengendalian terhadap pelayanan umum.
- h. Membina bawahan dalam pencapaian program dinas.
- i. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan.
- j. Melaksanakan pembinaan umum dan pembinaan teknis.
- k. Melaksanakan sistem pengendalian intern.
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan.
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Gubernur melalui sekretaris daerah.

2. Sekretaris

Tugas Pokok Sekretaris adalah Mengarahkan Penyusunan Program Kerja, Pengelolaan Urusan Keuangan, Kepegawaian, Peraturan Perundang-undang. Perlengkapan, Persuratan, Rumah Tangga, Perlengkapan, Dokumentasi dan Informasi. Sedangkan Fungsinya adalah Pelaksanaan Program Kerja, Evaluasi dan Pelaporan, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, Perlengkapan, Rumah Tangga, Persuratan, Dokumentasi dan Informasi dan membawahi:

A. Kasubbag Umum

Mempunyai Tugas Mengelola Adminitrasi Kepegawaian, Peraturan Perundang-undangan, Perlengkapan, Peralatan, Rumah Tangga, Dokumentasi dan Informasi

Kepegawaian, Laporan Pelaksanaan Tugas serta memberikan petunjuk kepada bawahan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas disiplin produktivitas kerja staf.

B. Kasubbag Perencanaan

Kasubbag Perencanaan Mempunyai Tugas Mengumpulkan dan Mengkoordinasikan Bahan-bahan Penyusunan Program Kerja, Membuat Evaluasi Kegiatan, Penyelenggaraan dan Monitoring Pengawasan Kerja Dinas, Mengumpulkan dan Mengelolah Data Statistik Kerja Dinas serta Menyiapkan dan Menyelenggarakan Koordinasi dengan Instansi Terkait.

C. Kasubbag Keuangan

Kasubbag Keuangan Mempunyai Tugas Melaksanakan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, Melaksanakan Adminitrasi Keuangan dan Perbendaharaan, Pelaksanaan Anggaran Tahun Berjalan dan Mengevaluasi semua Kegiatan yang sudah tercalisir.

3. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kepala Bidang Distinasi Pariwisata Mempunyai Tugas Pelaksanaan Pembangunan Pariwisata Terpadu dan Berkelanjutan Lintas Kabupaten/Kota, Pengawasan dan Pengelolaan di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata:

- a. Kepala Seksi Pengembangan Infrastruktur dan Daya Tarik Wisata
Kepada Seksi Pengembangan Infrastruktur dan Daya Tarik Wisata mempunyai Tugas Menginventarisasi dan Identifikasi Potensi Objek Wisata dengan Mengumpulkan, Mengolah dan Menganalisis Data. Menyusun Rencana dan Program Pembangunan Obyek Wisata Merumuskan dan Melaksanakan Pembangunan Terpadu dan Berkelanjutan di Obyek Wisata Lintas Kabupaten/Kota Melaksanakan Pengawasan, Pengendalian Pemantauan Evaluasi serta Penyusunan Kegiatan Pelaporan dibidang pengembangan Infranstruktur dan Daya tarik wisata,
- b. Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Wisata Alam, Buatan Dan Budaya Pariwisata
Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Wisata Alam,Buatan dan Budaya Pariwisata mempunyai Tugas mengembngkan wisata,sarana rekreasi dan hiburan umum. Mewujudkan koordinasi terpadu dalam upaya peningkatan pengembangan sarana wisata,rekreasi dan hiburan umum,menginventarisi dan mengidentifikasi potensi sarana wisata,reaksi dan hiburan umum dalam rangka pengembangan usaha,melaksanakan pembinaan dan bimtek sarana rekreasi dan hiburan umum, Melaksanakan pengawasan,monitoring dan evaluasi kondisi fasilitas dan hiburan umum.
- c. Kepala Seksi Pemberdayaan dan Hubungan Masyarakat Pariwisata kepala seksi pemberdayaan dan hubungan masyarakat pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan penyuluhan pariwisata, menyusun program kerja tahunan seksi humas, menyusun rencana kegiatan keerjasama dan humas wisata, menyiapkan program peningkatan wisata remaja dan wisata nusantara dengan bekerjasama dengan Instansi terkait.

4. Kepala Bidang Pemasaran

Bidang Pemasaran mempunyai Tugas Menyiapkan bahan Pembinaan.penyeleggaran Usah Pemasaran Pariwisata Daerah Sebagai Daerah tujuan Wisata dan melakukan Pembinaan serta kerjasama Masyarakat peduli Wisata. Dalam Pelaksanaanya Bidang Pemasaran dibantu oleh: a) Kepala Seksi Analis Pasar Kepala Seksi Analis Pasar mempunyai Tugas menyiapkan bahan menganalisa, mengevaluasi perkembangan pasar wisata,merumuskan hasil analis pasar, Menganalisa bahan promosi dan Informasi di Bidang permasaran serta memantau dan menilai perkembangan pasar wisata.

- a. Kepala Seksi Promosi Kepala Seksi Promosi mempunyai Tugas menyiapkan bahan dan merencanakan promosi, Menyusun rencana Kegiatan dan pengembangan Promosi, menghimpun bahan Rumusan Kebijakan bidang promosi, menyusun dan merumuskan Langkah-langkah penjualan paket wisata,Menerbitkan dan memasarkan promosi Pariwisata, Menyiapkan bahan Pembinaan pengelolaan Usaha Jasa Bidang Promosi pemasaran Pariwisata.
- b. Kepala Seksi Event dan Kerjasama Pariwisata Kepala Seksi Event dan Kerjasama Pariwisata mempunyai Tugas melaksanakan Invebterisasi dan Identifikasi Potensi sumber daya Event dan daya tarik wisata, menyusun dan menyiapkan bahan rumusan kebijakan serta Langkah-langkah pembinaan pengembangan Event dan daya tarik Wisata, Melakukan koordinasi terpadu dalam peningkatan Kualita Event dan daya tarik wisata, Melaksanakan Pembinaan/bimtek Peningkatan Kualitas Event, Melaksanakan standarisasi, Kualitas, Kriteria Event dan tarik wisata serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sumber daya Event dan daya Tarik wisata.

4. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan perumusan Kebijakan Koordinasi dan melaksanakan kegiatan pengembangan ekonomi Kreatif dapat menciptakan nilai tambahan untuk peningkatan kualitas KePariwisata meningkatkan apresiasi terhadap perilaku dan karya Kreatif.

- a. Kasi Media Desain dan Iptek Kepala Seksi Media Desain dan Iptek mempunyai tugas meningkatkan promosi pasar dan ekonomi Kreatif dalam berbagai media elektronik dan digital. Pelaksanaan Media Desain dan Iptek bisa melalui seminar dan media internet.
- b. Kasi Seni dan Budaya Kepala Seksi Seni mempunyai tugas menyiapkan bahan pemberian rekomendasi dan izin pelaksanaan Event-event Kreatif Berbasis Seni dan Budaya. Pelaksanaan Seni dan Budaya bisa melalui festival dan pameran Seni dan Budaya.
- c. Kasi Edukasi dan Kekayaan Intelektual Kepala Seksi Edukasi dan Kekayaan Intelektual mempunyai tugas meningkatkan edukasi dan kekayaan intelektual di lingkungan pariwisata dan masyarakat. Pelaksanaan edukasi dan kekayaan intelektual bisa melalui forum seminar, diskusi, coaching kreatif dan talkshow.

5. Kepala Bidang Pengembangan dan Pelayanan

Bidang Pengembangan dan Pelayanan Produk mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rumusan, kebijakan, standar, norma, kriteria dan prosedur serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan produk dan pelayanan wisata. Kepala Bidang Pengembangan dan Pelayanan Produk Wisata dibantu oleh:

- a. Kepala Seksi Industri Pariwisata Kepala Seksi Industri Pariwisata mempunyai tugas pelaksanaan dan penyiapan bahan rumusan kebijakan industry pariwisata, perumusan standar, kriteria dan prosedur kemudahan pariwisata, kemitraan usaha, iklim usaha dan diverifikasi usaha pariwisata, kemitraan industri, iklim industry dan diverifikasi industri pariwisata.

4.5 Lokasi Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

Kantor dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu beralamatkan di Jalan, P. Tendean No.28 Km.6,5 Bengkulu 38225, Telp. (0736) 21272-342200.